

ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI NAGARI LAWANG SEBAGAI DESTINASI WISATA

Akbar Naufal¹
Universitas Bung Hatta
akbarnaufal2000@gmail.com

Harne Julianti Tou²
Universitas Bung Hatta
harnejulianti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Nagari Lawang, Kabupaten Agam dikenal sebagai destinasi pariwisata dikarenakan terdapat objek wisata Puncak Lawang, *Lawang Park*, Taman Relay, dan *Green View*. Tujuan penelitian adalah arahan pengembangan Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini (1) teridentifikasi penilaian prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata dengan menggunakan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*), (2) memberikan arahan atau solusi pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara survey sekunder melalui dokumen profil Nagari Lawang. Dan survey primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada setiap pengelola objek wisata, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu *mix method* menggunakan variabel (1) Daya Tarik (*Attraction*), (2) Aksesibilitas (*Accessibility*), (3) Fasilitas pendukung (*Amenity*), (4) Kelembagaan (*Ancillary*). Hasil penelitian ini terdapat 3 kelas prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang yaitu : berpotensi tinggi objek wisata *Lawang Park* dan Puncak Lawang, berpotensi sedang objek wisata Taman Relay, dan berpotensi rendah objek wisata *Green View*. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi tinggi yaitu : *Lawang Park* dan Puncak Lawang difokuskan peningkatan kualitas fasilitas pendukung di objek wisata, dan dilibatkan masyarakat sebagai petugas kebersihan dan keamanan. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi sedang yaitu : Taman Relay difokuskan untuk membangun dan merenovasi fasilitas pendukung yang ada di objek wisata membangun peribadatan, dan penginapan. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi rendah yaitu : *Green View* difokuskan pembangunan menyeluruh dari aspek fasilitas pendukung yang ada serta dilakukannya promosi melalui media sosial, bekerja sama dengan pihak pemerintah supaya objek wisata *Green View* bisa berkembang dengan lebih baik.

Kata Kunci: Nagari Lawang, Destinasi Wisata, Objek Wisata, Pengembangan Wisata

ABSTRACT

Nagari Lawang, Agam Regency is known as a tourism destination because it has the tourist attractions of Puncak Lawang, Lawang Park, Relay Park, and Green View. The purpose of this research is to direct the development of Nagari Lawang as a tourist

destination. The objectives to be achieved from this research are (1) to identify the priority assessment of tourist attraction development in Nagari Lawang as a tourist destination using 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, and Ancillary), (2) to provide direction or solutions for developing tourist attractions in Nagari Lawang as a tourist destination. The data collection method was carried out by means of a secondary survey through the Nagari Lawang profile document. And the primary survey was carried out by means of observation, interviews with each tourist attraction manager, and documentation. The analysis method used is a mix method using variables (1) Attraction, (2) Accessibility, (3) Supporting facilities (Amenity), (4) Institutions (Ancillary). The results of this study show 3 priority classes for developing tourist attractions in Nagari Lawang, namely: high-potential Lawang Park and Puncak Lawang tourist attractions, medium-potential Relay Park tourist attractions, and low-potential Green View tourist attractions. The direction for developing high-potential tourist attractions is: Lawang Park and Puncak Lawang is focused on improving the quality of supporting facilities at tourist attractions, and involving the community as cleaning and security officers. The direction for developing medium-potential tourist attractions is: Relay Park is focused on building and renovating existing supporting facilities at tourist attractions, building places of worship, and lodging. The direction for developing low-potential tourist attractions is: Green View is focused on comprehensive development of existing supporting facilities and promotions through social media, in collaboration with the government so that the Green View tourist attraction can develop better.

Keywords: Nagari Lawang, Tourism Destination, Tourism Objects, Tourism Development

PENDAHULUAN

Nagari Lawang, Kabupaten Agam dikenal sebagai destinasi pariwisata dikarenakan terdapat objek wisata Puncak Lawang, *Lawang Park*, Taman Relay, dan *Green View* Nagari Lawang juga memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, Nagari Lawang juga terdapat beberapa akomodasi berupa homestay dan tempat makan seperti warung sebagai sumber pendapatan Masyarakat.

Di Nagari Lawang terdapat 4 objek wisata alam diantaranya objek wisata *Lawang Park*, Puncak Lawang, Taman Relay, dan *Green View* ke4 objek wisata ini terdapat permasalahan seperti kurangnya atraksi yang ada di objek wisata yang unik, sehingga sulit menarik minat wisatawan dalam jangka panjang. Selain itu aksesibilitas menuju objek wisata di Nagari Lawang belum memadai seperti kondisi jalan yang kurang baik, dan maupun petunjuk arah yang jelas. Fasilitas pendukung kerap kali tidak tersedia atau dalam kondisi yang kurang baik yang berdampak pada kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Serta aspek pengelola objek wisata sering kali belum dilakukan dengan maksimal sehingga menyebabkan pengembangan objek wisata kurang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu dilakukan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang dengan mempertimbangkan potensi dan masalah yang ada di setiap objek wisata yang ada ini agar potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, menjadi penting dan menarik untuk melakukan penelitian mengenai arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata.

METODE PENELITIAN

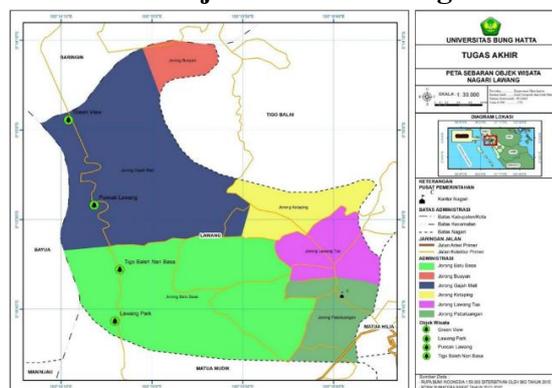
Metode penelitian yang digunakan yaitu *Mixed Method* atau Metode penelitian campuran yang mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui kondisi eksisting komponen wisata menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menilai masing-masing potensial dari aspek eksisting komponen yang telah di tentukan menggunakan perbandingan variabel penilai yang sudah ditentukan, sedangkan untuk mengetahui potensial kawasan berdasarkan komponen pendukung dengan cara membobot dan melakukan *scoring* atau interval kelas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode 4A (*attractions,accessibility,amenity,ancillary*) sebagai variabel yang digunakan untuk membandingkan atau menilai kondisi eksisting dengan standar yang digunakan pada objek wisata di Nagari Lawang yang bertujuan untuk menjadikan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Analisis dalam menentukan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang menjadi destinasi wisata mempertimbangkan potensi dan masalah dari identifikasi penilaian kondisi eksisting yang sudah dinilai sebagai acuan dalam memutuskan bagaimana arahan atau rekomendasi serta Solusi yang akan dilakukan secara *mixed method*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada penelitian ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu analisis objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata menggunakan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*) dan teridentifikasi prioritas objek wisata di Nagari Lawang. Analisis objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata dilakukan dengan menggunakan 4 parameter utama, yaitu daya tarik (*attraction*), jaringan jalan (*accessibility*), fasilitas pendukung (*amenity*) dan kelembagaan (*ancillary*). Setiap objek wisata di Nagari Lawang berdasarkan indikator dan parameter diberikan nilai berdasarkan metode skoring, kemudian diklasifikasikan menggunakan teori interval untuk menentukan prioritas pengembangan tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penilaian ini membantu dalam mengidentifikasi objek wisata mana yang memiliki potensi tinggi, sedang, dan rendah untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta sebaran objek wisata di Nagari Lawang.

Peta Sebaran Objek Wisata Di Nagari Lawang



Berdasarkan gambar diatas terdapat 4 objek wisata yang ada di Nagari Lawang, dimana objek wisata *Lawang Park* dan objek wisata *Taman Relay* itu berada pada *Jorong Batu Basa* serta objek wisata *Puncak Lawang* dan objek wisata *Green View* berada pada *Jorong Gajah Mati*.

1. Analisis objek wisata di Nagari Lawang.

Tabel 1.1 Analisis Objek Wisata Di Nagari Lawang

No	Variabel	Indikator	Parameter	Kondisi Eksisting	Hasil Penilaian
1	<i>Attraction</i> (daya tarik)	Keindahan alam	Memiliki daya tarik alam seperti bentang alam berupa pegunungan, perbukitan, pantai, laut, hutan, taman nasional, danau, dan Sungai Dapat dinikmati oleh wisatawan	Objek wisata <i>Lawang Park</i> memiliki daya Tarik alam seperti mempunyai bentang alam berupa perbukitan, hutan, serta pemandangan danau. Objek wisata <i>Lawang Park</i> ini dapat dinikmati oleh wisatawan dengan menyajikan pemandangan alam dan danau Maninjaunya	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk keindahan alam <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Kenyamanan di objek wisata	Lingkungan yang bersih dari sampah Memiliki tempat istirahat yang memadai seperti kursi, gazebo, dan area piknik.	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini untuk lingkungan yang ada sudah bersih dari sampah dan sudah menyediakan tong sampah di beberapa titik di sekitaran objek wisata <i>Lawang Park</i> ini. Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini juga sudah memiliki tempat untuk beristirahat seperti tersedianya kursi, gazebo, dan area piknik untuk wisatawan, serta dalam kondisi yang bagus dan nyaman digunakan.	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk kenyamanan di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Atraksi wisata alam	Atraksi yang menawarkan bentang alam seperti pegunungan, bukit, Lembah, tebing, padang rumput, danau, Sungai, air terjun Aktifitas yang bisa dilakukan seperti hiking, camping, dan berfoto	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini memiliki bentang alam yang indah seperti pemandangan Danau Maninjau, bukit, dan tebing Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini wisatawan melakukan aktifitas seperti melihat pemandangan alam yang ada serta berfoto di objek wisata <i>Lawang Park</i>	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk atraksi wisata alam di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Atraksi wisata buatan	Atraksi yang menawarkan kegiatan yang menantang seperti paralayang, <i>skydiving</i> , dan <i>roller coaster</i> . Berupa taman rekreasi dengan berbagai macam wahana	Tidak ada atraksi wisata buatan di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini, wisatawan hanya berfoto dan menikmati pemandangan yang ada	Dikarenakan tidak adanya parameter yang terpenuhi pada atraksi wisata buatan yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini maka tidak sesuai (0)
2	<i>Accessibility</i> (aksesibilitas/keterjangkauan)	Jaringan Jalan	Jalan memiliki perkerasan aspal, atau beton yang baik. Dan dari segi fungsinya tidak memiliki kerusakan pada badan jalan sehingga dapat menimbulkan genangan air pada jalan. Terdapat marka jalan, dan PJU (penerangan jalan umum).	Untuk akses jalan menuju ke objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah baik dengan perkerasan aspal dengan kondisi yang baik Untuk marka jalan dan penerangan jalan umum menuju ke objek wisata <i>Lawang Park</i> ini belum tersedia sehingga disaat malam hari akses jalan yang ada sangat gelap	Dikarenakan 1 dari 2 parameter terpenuhi maka untuk penilaian jaringan jalan ini cukup sesuai (1)
		Jarak	Jarak ke Lokasi objek wisata <15 menit atau <1 km dari jalan utama Jarak ke Lokasi objek wisata >15 menit atau >1 km dari jalan utama	Jarak ke objek wisata <i>Lawang Park</i> >1 km atau >15 dari jalan utama yang ada	Dikarenakan tidak ada parameter yang terpenuhi maka untuk jarak ke objek wisata <i>Lawang Park</i> ini cukup sesuai (1)
		Moda Transportasi	Kendaraan pribadi bisa menjangkau objek wisata (motor, mobil) Kendaraan umum bisa menjangkau objek	Akses menuju objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah bisa dilalui menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, dan motor Akses menuju objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah bisa dilalui	Dikarenakan semua parameter moda transportasi terpenuhi maka penilaian untuk moda transportasi menuju objek

No	Variabel	Indikator	Parameter	Kondisi Eksisting	Hasil Penilaian
			wisata (angkot, bus, mini bus, ojek)	menggunakan kendaraan umum seperti bus, dan mini bus.	wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
3	Amenity (fasilitas pendukung)	Tempat makan	Tersedianya tempat makan Tempat makan dalam kondisi yang baik	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah tersedianya tempat makan. Tempat makan yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah dalam kondisi yang baik	Dikarenakan semua parameter tempat makan terpenuhi maka penilaian untuk tempat makan yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Homestay/penginapan	Tersedianya <i>homestay</i> /penginapan <i>Homestay</i> /penginapan dalam kondisi yang baik	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah tersedia <i>Homestay</i> /penginapan seperti penginapan kurcaci dan <i>homestay</i> /penginapan yang ada dalam kondisi yang baik	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk penginapan yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> sangat sesuai (2)
		Area bermain anak	Tersedianya area bermain Area bermain dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini belum terdapat area bermain anak	Dikarenakan semua parameter tidak terpenuhi maka penilaian untuk area bermain anak tidak sesuai (0)
		Wc umum	Wc umum dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi Wc umum mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Wc umum di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini dalam kondisi yang baik Wc umum yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini mampu untuk mencukupi kebutuhan pengunjung	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk wc umum yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Peribadatan	Peribadatan dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi Peribadatan mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Peribadatan di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini dalam kondisi yang baik Peribadatan di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Dikarenakan 2 dari 3 parameter terpenuhi maka untuk penilaian peribadatan di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini cukup sesuai (1)
		Parkir	Parkir dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi Parkir mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Lahan parkir yang ada dalam kondisi yang baik Lahan parkir di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka penilaian untuk parkir di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sangat sesuai (2)
		Gazebo	Gazebo dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi Gazebo mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Gazebo di objek wisata <i>Lawang Park</i> sudah dalam kondisi yang baik Gazebo yang ada belum mampu mencukupi kebutuhan pengunjung	Dikarenakan 2 dari 3 parameter terpenuhi maka untuk penilaian gazebo di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini cukup sesuai (1)
		Pusat cinderamata dan oleh-oleh	Memiliki pusat cinderamata dan oleh-oleh Pusat cinderamata dan oleh-oleh dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi	Di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini belum memiliki pusat cinderamata dan oleh-oleh	Dikarenakan semua parameter tidak terpenuhi maka penilaian untuk pusat cinderamata ini tidak sesuai (0)
4	Ancillary (organisasi/kelembagaan)	Peran swasta	Program terhadap objek wisata seperti perawatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Promosi untuk objek wisata	Pengelola objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah melakukan perawatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata <i>Lawang Park</i> ini seperti perawatan gazebo, tempat peribadatan, dan lain sebagainya. Pengelola objek wisata <i>Lawang Park</i> ini sudah melakukan promosi dengan adanya paket wisata, promosi digital melalui sosial media seperti IG, facebook, dan tiktok.	Dikarenakan semua parameter terpenuhi maka untuk penilaian peran swasta ini sangat sesuai (2)
		Peran pemerintah	Program terhadap objek wisata seperti perawatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata	Objek wisata <i>Lawang Park</i> ini tidak dikelola oleh pihak pemerintah	Dikarenakan semua parameter tidak terpenuhi maka penilaian untuk

No	Variabel	Indikator	Parameter	Kondisi Eksisting	Hasil Penilaian
			Promosi untuk objek wisata		peren pemerintah tidak sesuai (0)
		Peran masyarakat	Terdapat organisasi Masyarakat yang mengelola objek wisata Menjadi tour guide untuk objek wisata	Objek wisata <i>Lawang Park</i> ini tidak dikelola pihak masyarakat melainkan dikelola oleh pihak swasta	Dikarenakan semua parameter tidak terpenuhi maka untuk penilaian peran Masyarakat tidak sesuai (0)
Total Nilai					22

Sumber: Hasil Analisis 2025

Cara menilai objek wisata yang ada di Nagari Lawang ialah dengan menyesuaikan parameter yang ada:

- Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang sudah terpenuhi maka sangat sesuai. (nilai 2)
- Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang terpenuhi 1 parameter dari 2 parameter yang ada maka cukup sesuai.(nilai 1)
- Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang tidak ada yang terpenuhi maka tidak sesuai. (nilai 0)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di objek wisata *Lawang Park* ini untuk daya tarik yang ada sudah sangat sesuai dengan parameter yang ada, untuk sarana wisata yang ada di objek wisata *Lawang Park* ini sudah banyak yang sangat sesuai dengan parameter yang ada seperti tempat makan, penginapan, dan masih ada juga sarana wisata yang cukup sesuai seperti gazebo dan tempat peribadatan sedangkan masih ada sarana wisata yang tidak sesuai seperti belum adanya area bermain anak, untuk prasarana wisata yang ada di objek wisata *Lawang Park* ini sudah sangat sesuai dengan parameter yang ada.

2. Analisis penilaian kelas prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang

Analisis interval kelas berguna menindak lanjuti masing-masing analisis sebelumnya yang telah lebih dulu digunakan sebelum melakukan pengkelasan guna menemukan objek wisata yang berpotensi dari masing-masing objek wisata yang ada di Nagari Lawang. Untuk mengetahui penilaian potensi gabungan dengan cara menggabungkan total skor dari semua parameter yang diteliti. Klasifikasi dilakukan dengan menggunakan interval kelas yang ditentukan dengan rumus *sturges* sebagai berikut. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada rumus berikut:

$$I = \frac{c-b}{k} \dots\dots\dots \text{Persamaan 2}$$

dimana :

I = Besar jarak interval kelas

c = Jumlah skor tertinggi

b = Jumlah skor terendah

k = Jumlah kelas yang di inginkan

Berdasarkan pengklasifikasian berdasarkan rumus diatas, ditemukan jarak dari dari masing- masing kelas sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kelas Prioritas Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang

No	Jarak Interval	Kelas
1	<13	Potensi rendah/prioritas III
2	14-18	Potensi sedang/prioritas II
3	>19	Potensi tinggi/prioritas I

Sumber: Hasil Analisis 2025

Berdasarkan tabel diatas telah ditemukan tiga kelas dari tahapan penelitian, Ada pun data eksisting yang akan dilakukan pengkelasan berdasarkan hasil dari pembobotan potensi objek wisata di Nagari Lawang berdasarkan aspek daya tarik, aksesibilitas, fasilitas pelengkap, dan kelembagaan. kejelasan dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel analisis berikut:

Tabel 1.3 Analisis Kelas Prioritas Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang

No	Jarak Interval	Kelas	Keterangan Kelas	Cara Penialain	Penilaian Objek	Keterangan
1	<13	Potensi rendah/ Prioritas III	Objek wisata potensi rendah adalah objek wisata yang menjadi prioritas III dalam pengembangan atau yang memiliki potensi pengembangan yang sangat rendah.	Jika suatu objek wisata memiliki nilai <13	<i>Green View</i>	Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui pengkelasan interval dari setiap nilai total yang dimiliki masing-masing objek wisata, objek wisata <i>Green View</i> tergolong kedalam kawasan prioritas III dengan nilai 9
2	14-18	Potensi sedang/ Prioritas II	Objek wisata potensi sedang adalah objek wisata yang menjadi prioritas II dalam pengembangan atau yang memiliki potensi pengembangan yang sedang	Jika suatu objek wisata memiliki nilai bobot total diantara 14-18	Taman Relay	Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui pengkelasan interval dari setiap nilai total yang dimiliki masing-masing objek wisata, objek wisata Taman Relay tergolong kedalam kawasan prioritas II dengan nilai 18
3	>61	Potensi tinggi/ Prioritas I	Objek wisata potensi tinggi adalah objek wisata yang menjadi prioritas I dalam pengembangan atau yang memiliki potensi pengembangan yang tinggi.	Jika suatu objek wisata memiliki nilai bobot total >19	Puncak Lawang dan <i>Lawang Park</i>	Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui pengkelasan interval dari setiap nilai total yang dimiliki masing-masing objek wisata, objek wisata Puncak Lawang tergolong kedalam prioritas I dengan nilai (23) dan objek wisata <i>Lawang Park</i> tergolong kedalam prioritas I dengan nilai (22)

Sumber: Hasil Analisis 2025

Berdasarkan hasil analisis interval kelas yang dilakukan, ditemukan dua objek wisata dari empat objek wisata yang menjadi kawasan prioritas I yaitu Puncak Lawang dan *Lawang Park*, dan satu objek wisata menjadi kawasan prioritas II yaitu Taman Relay, serta satu objek wisata menjadi kawasan prioritas III yaitu *Green View*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penyusunan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata dengan studi kasus di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam diantaranya:

1. Potensi tinggi (*Lawang Park* dan Puncak Lawang) kedua objek wisata ini memiliki daya tarik alam yang bagus dan aksesibilitas yang relatif baik, sehingga arahan pengembangan difokuskan kepada peningkatan kualitas sarana yang ada, menambah atraksi wisata seperti outbound, spot foto yang menarik, meningkatkan kenyamanan dengan melakukan renovasi toilet, membuat area bermain anak, penambahan gazebo, memperbaiki akses jalan, penerangan, serta penataan area parkir,
2. Potensi sedang (Taman Relay) objek wisata ini difokuskan untuk membangun dan merenovasi sarana yang ada di objek wisata seperti membangun tempat peribadatan,

penginapan, dan area bermain anak, dilakukan renovasi wc umum supaya pengunjung lebih nyaman Ketika menggunakannya.

3. Potensi rendah (*Green View*) objek wisata ini membutuhkan Pembangunan menyeluruh dari aspek sarana, prasarana, dan kelembagaan. Membangun sarana untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan seperti membangun tempat peribadatan, membangun gazebo, membangun tempat makan, dan membangun penginapan, serta dilakukannya renovasi untuk wc umum supaya lebih nyaman Ketika digunakan. serta pengelolaan harus mulai membangun sarana di objek wisata dan juga melakukan promosi di media sosial, bekerja sama dengan pihak pemerintah supaya objek wisata *Green View* ini bisa berkembang dengan lebih baik.

Rekomendasi untuk Pengelola Objek Wisata

Diharapkan untuk pengelola objek wisata untuk dapat bekerja sama dengan masyarakat maupun pemerintah untuk mendukung dalam menentukan langkah-langkah inovatif untuk mengembangkan dan memberikan image yang baik kepada wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata yang ada di Nagari Lawang ini.

Rekomendasi untuk Akademisi

Perlu adanya kajian lanjutan terhadap penelitian ini, tentang studi kelayakan Arahan Pengembangan Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata, sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi pengembangan daya tarik wisata dan perekonomian masyarakat.

Rekomendasi untuk masyarakat

Dalam upaya pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata perlu dukungan peran serta masyarakat terhadap pelaksanaan program-program destinasi wisata, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang dimiliki sehingga dapat memelihara objek wisata yang ada di Nagari Lawang dan juga meningkatkan sumber pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I. G. B. (2015). Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (1st ed.). Rajawali Pers.
Cooper, C and J.Fletcher (1993)/ *Tourism, Principles and Practic, Essex: Logman Group Limited.*
- Eddyono, F. (2021). Pengelolaan Destinasi Pariwisata. *In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Issue March).*
- Fandeli, Ch., 1995, Pengertian dan Kerangka Dasar Kepariwisataan dalam “Dasar-dasar manajemen Kepariwisataan Alam”, *Editor: Ch, Fandeli, Liberty, Yogyakarta*
- Febrina, N., Chair, I. M., & Waryono. (2015). PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA. *Journal of Home Economics and Tourism*, 9(2), 72552.
- Gunawan, M. P. (1993) ‘Perencanaan Pariwisata: Apa dan Mengapa?’, *Jurnal PWK*, pp. 9–13.
- Inskeep, Edward. (1991). “Tourism Planning as Integrated and Sustainable Approach”. Van Nostrand Reinhold: USA
- Pitana, I Gede. 2009. Pengantar Ilmu Parwisata. Yogyakarta : Penerbit Andi;
- Ria Dwi Putri. (2019). “Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Picung Ditinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Provinsi Bengkulu”. *Jurnal Arsitektur, Palembang : Universitas Sriwijaya.*

Sugiama, A.G. 2011. Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam. Guardaya Intimarta. Bandung

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (*Issue November*). CV. Anugrah Utama Raharja